

BAB V

Kesimpulan dan Saran.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* di TPA Beringharjo, Yogyakarta adalah dalam kategori sedang.
2. Reaksi *sibling rivalry* di TPA Beringharjo, Yogyakarta lebih sedikit terjadi dibandingkan dengan yang tidak terjadi *sibling rivalry*.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* dengan reaksi *sibling rivalry* pada anak di TPA Beringharjo, Yogyakarta.

B. Saran.

1. Bagi ilmu keperawatan.

Perawat lebih memperhatikan masalah tumbuh kembang anak terutama pada masalah *sibling rivalry* dan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *sibling rivalry* dan dampak *sibling rivalry* pada anak.

2. Bagi ibu atau responden.

- a. Sebagai bahan masukan bagi ibu akan pentingnya pengetahuan tentang reaksi *sibling rivalry*.
- b. Sebagai bahan masukan bagi ibu untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan bila anak mengalami reaksi *sibling rivalry* dengan memahami perubahan yang terjadi pada anak.

3. Bagi Pengurus TPA Beringharjo, Yogyakarta.

Dapat memberikan masukan dan pertimbangan khususnya staf pengajar dan pendidik untuk penanganan pada anak yang mengalami *sibling rivalry* sehingga dapat membantu ibu dalam menghadapinya dan meningkatkan fungsi dan peran sebagai pendidik dan pengasuh anak selain ibu sehingga tercipta generasi yang baik.

4. Bagi penelitian selanjutnya.

Perlu diadakan penelitian lanjut untuk mengenai faktor faktor lain yang mempengaruhi reaksi *sibling rivalry* selain tingkat pengetahuan ibu seperti pola asuh orang tua, dan penelitian mengenai dampak *sibling rivalry* terhadap anak.

C. Kekuatan dan Kelemahan penelitian

1. Kekuatan penelitian ini adalah sebatas pengetahuan peneliti, belum ada penelitian tentang Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* dengan reaksi *sibling rivalry* pada anak di TPA Beringharjo, Yogyakarta. Peneliti melakukan observasi pada tiap anak untuk mengetahui apakah kuesioner yang diisi oleh responden sesuai dengan perilaku anak sehingga hasil yang diperoleh benar dan tidak terjadi rekayasa data.
2. Kelemahan penelitian ini adalah variable pengganggu dalam penelitian ini tidak semua dikendalikan. Variabel yang dikendalikan hanya perbedaan usia anak sedangkan variable lain seperti: pola asuh, sikap orangtua, jenis kelamin pengaruh lingkungan tidak dikendalikan